

PRIORITAS DAN PERCEPATAN PEMBANGUNAN HORTIKULTURA TAHUN 2012

OLEH:
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA



**DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Disampaikan pada acara Rakernas Kementan (Jakarta, 11-12 Januari 2012)



A. Kegiatan-Kegiatan Prioritas Tahun 2012

1. Jambore Varietas
2. Pengembangan Perbenihan
3. Fasilitas Sarana Produksi Benih
4. Pengembangan Komoditas
5. Pengendalian OPT

B. Percepatan Pelaksanaan Kegiatan



A. Kegiatan-kegiatan Prioritas Tahun 2012

1. Jambore Varietas

No	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Komoditas
1.	Dataran Rendah : Brebes (Jateng)	Minggu I Juli 2012	Bawang Merah (27 varietas)
2.	Dataran Rendah : Makassar (Sulsel)	Minggu III Oktober 2012	Cabe, tomat, kc. panjang, buncis, timun, terong, pare, oyong, melon, semangka, pepaya, jagung manis, kembang kol, sayuran daun, tan. hias dan buah2an unggulan daerah (tabulampot)
3.	Dataran Rendah (merupakan bagian dari kegiatan PF2N) : Medan (Sumut)	Minggu II Juli 2012	Cabe, tomat, kc. panjang, buncis, timun, terong, pare, oyong, melon, semangka, pepaya, jagung manis, kembang kol, sayuran daun, tan. hias dan buah2an unggulan daerah (tabulampot)
4.	Dataran Menengah : Sukabumi (Jabar)	Minggu I Oktober 2012	Cabe, tomat, kc. panjang, buncis, timun, terong, pare, oyong, melon, semangka, pepaya, jagung manis, kembang kol, sayuran daun, tan. hias dan buah2an unggulan daerah (tabulampot)
5.	DataranTinggi : Garut (Jabar)	Juni 2012	Kentang, Kol, Wortel, brokoli, Strawberi, markisa, tan. hias dan buah2an unggulan daerah (tabulampot)

2. Pengembangan Perbenihan

- a. Benih Buah : (mangga garifta, jeruk orange, jambu biji, manggis, dll sesuai *master plan*).
- b. Benih Sayuran dan Tanaman Obat (Kentang, Bawang Merah, Cabe, Jamur, Bawang Putih, Tan. Obat).
- c. Benih Florikultura (Anggrek dan Krisan)



3. Fasilitasi Sarana Produksi Benih

No	Jenis Kegiatan
1	Screen House Benih Jeruk dan Sarana Pendukung
2	Shading House Benih Durian dan Sarana Pendukung Benih
3	Screen House Benih Kentang dan sarana produksi benih
4	Screen house benih krisan
5	Sarana produksi benih kentang
6	Pembangunan Gudang Benih Bawang Merah
7	Sarana operasional laboratorium kultur jaringan

4. Pengembangan Komoditas

A. BUAH

- 1) Pengembangan buah semusim untuk ekspor. Misalnya : semangka, melon
- 2) Pengembangan Buah Tahunan
- 3) Registrasi Kebun
- 4) SL-GAP dan SL-GHP
- 5) Pengembangan *Packing House*
- 6) Pengembangan Kelembagaan
- 7) Kemitraan : CSR/PKBL, KKPE, KUR.

B. Sayuran dan Tanaman Obat

- 1) Sayuran dataran rendah (pertanian perkotaan, dekat ke pasar).
- 2) Sayuran dataran tinggi : kentang, tanaman bernilai tinggi lainnya (*baby* buncis, paprika, asparagus).
- 3) Registrasi Lahan Usaha
- 4) SL-GAP dan SL-GHP
- 5) Pengembangan *Packing House*
- 6) Pengembangan Kelembagaan
- 7) Kemitraan : CSR/PKBL, KKPE, KUR

C. Florikultura

- 1) *Green City*
- 2) Integrasi sistem pengembangan industri krisan
- 3) Integrasi sistem pengembangan industri anggrek
- 4) Kampung Flori
- 5) Registrasi unit usaha
- 6) SL-GAP dan SL-GHP
- 7) Pengembangan *Packing House*
- 8) Pengembangan Kelembagaan
- 9) Kemitraan : CSR/PKBL, KKPE, KUR

5. PENGENDALIAN OPT

No	Komoditas	OPT Utama	Fokus Lokasi
A.	Komoditas Buah		
1	Jeruk	HLB/CVPD, Diplodia, Lalat Buah	TTS, Sambas, Batu, Tuban, Lebong, 50 Kota, Batola, Karo *)
2	Mangga	Lalat Buah	Cirebon, Majalengka, Indramayu*), Pasuruan, Probolinggo, Situbondo
3	Manggis	Getah kuning, getah bening, Thrips	Bogor*), Sukabumi, Tasikmalaya, Subang, Purwakarta
4	Pisang	Penyakit layu pisang	Banjar*), Tapin, Kutai Timur, Lampung Selatan, Cianjur, LomTim
5	Buah Naga	Penyakit busuk pangkal batang, kutu putih	Tegal, Sragen, Sleman, Kulon Progo, Batam, Pekanbaru
6	Duku	Penyakit Mati Meranggas	Batanghari*), Muaro Jambi, OKU, OKI
7	Markisa	Penyakit layu Fusarium	Tanah Toraja (Demplot 4 unit)

***) : Lokasi berwarna, merupakan pengendalian OPT skala luas : buah 50 ha, sayur 10 ha, dan florikultura dalam skala usaha : 2.500 M2**

Lanjutan.....

No	Komoditas	OPT Utama	Fokus Lokasi
B.	Komoditas Sayuran		
8	Kentang	Penyakit Lanas / busuk basah daun (<i>Phytophthora infestans</i>)	• Rejang Lebong ,Modoinding (Minahasa Selatan) ,Kerinci
9	Bawang Merah	Ulat Bawang, Trotol	• Brebes,Cirebon,Nganjuk,Bojonegoro,Probolinggo, Donggala
10	Cabai	Virus kuning, antraknosa	• Ciamis,Blitar,Brebes,Kediri,Blitar,Demak,Lumajang, Magelang
11	Bawang Putih	Ulat Bawang, Trotol	• Tegal , Sembalun (Lombok Timur)

xxxx : Lokasi berwarna, merupakan pengendalian OPT skala luas : buah 50 ha, sayur 10 ha, dan florikultura dalam skala usaha : 2.500 M2

Lanjutan.....

No	Komoditas	OPT Utama	Fokus Lokasi
C.	Komoditas Florikultura		
12	Anggrek	Bekicot, kumbang moncong, siput tungau, antraknosa, bercak , busuk batang, busuk hitam, kapang daun, layu, virus	<ul style="list-style-type: none"> • Jakarta Selatan, Kota /Malang, Pasuruan, Bandung Barat, Kota /Bogor, Kab. Bogor, Tangerang Selatan, Tangerang, Serang, Sanur, Denpasar, Kota Pontianak, Maros, Kota Makassar, Kota Palu, Tomohon
13	Krisan	Kutu daun/putih, penggorok daun, Trips, tungau merah, ulat grayak, embun jelaga, hawar daun, kapang kelabu, karat, layu, puru,virus kerdil	<ul style="list-style-type: none"> • Bandung Barat, Cianjur, Sukabumi, Wonosobo, Kota Semarang, Sleman, Magelang, Pasuruan, Tabanan
14	Raphis	Kutu putih, kutu perisai, bercak , busuk pucuk, tembun jelaga, flek daun	<ul style="list-style-type: none"> • Kampar, Kota Pekanbaru, Kota Padang, Kota Padang Panjang, Bukit Tinggi, Payakumbuh, Bintan, Kota Batam

xxxx : Lokasi berwarna, merupakan pengendalian OPT skala luas : buah 50 ha, sayur 10 ha, dan florikultura dalam skala usaha : 2.500 M2

Lanjutan.....

No	Komoditas	OPT Utama	Fokus Lokasi
C.	Komoditas Florikultura		
15	Leatherleaf	Trips, wereng, belalang, siput, ulat kantung, bercak daun, antraknosa, layu, necrosis	<ul style="list-style-type: none">• Semarang, Wonosobo, Boyolali, Magelang, Bogor

xxxx : Lokasi berwarna, merupakan pengendalian OPT skala luas : buah 50 ha, sayur 10 ha, dan florikultura dalam skala usaha : 2.500 M2

B. Percepatan Pelaksanaan

1. Serapan cepat, cermat, berkualitas
(Triwulan I : 25 %, Triwulan II : 40 %, Triwulan III : 70 %, Triwulan IV : > 95 %).
2. APBN : Pengungkit → perlu BUMN & Swasta sebagai avalis KKP-E, CSR/PKBL, KUR.
3. Mendahulukan realisasi Belanja Modal
4. Mempercepat penyaluran Belanja Sosial
5. Belanja Barang Non Operasional untuk petani

Percepatan Pelaksanaan....lanjutan

6. Sinergi kegiatan dengan Ditjen PPHP, Ditjen PSP, BKP, Badan Litbang, Badan Karantina dan Badan PPSDMP
7. Komunikasi intensif dengan Satker Propinsi, Kabupaten/Kota.
8. Pendampingan dan pengawalan intensif melalui SPI



Terima Kasih

